

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik *inferensial*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi).¹ Metode ini digunakan untuk menggambarkan seluas-luasnya mengenai penguasaan materi PAI aspek kognitif dan perilaku keberagamaan, survei ini diadakan dengan menggunakan tes pengetahuan dan angket sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Dengan demikian dapat diselidiki dan dikorelasikan dengan menggunakan rumus *Analisis Regresi*.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik survei dengan teknik analisis *Regresi*. Teknik analisis *Regresi* ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel (ubahan) kriterium dan prediktor. Metode survei dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku keagamaan, dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Dan data tentang penguasaan materi PAI aspek kognitif diperoleh dan hasil tes. Sedangkan teknik analisis *Regresi* yang digunakan adalah teknik analisis *Regresi* satu prediktor dengan skor deviasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 15 hari (2 minggu) mulai tanggal 30 Januari-14 Februari 2012 di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 209

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sesuatu yang menjadi obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²

Menurut Hatch dan Farhady, dalam bukunya Sugiono, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek-obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau obyek satu dengan obyek lain.³

Sedangkan menurut Karlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Dalam bagian lain Karlinger mengatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda, dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu:

- a. Penguasaan materi PAI aspek kognitif sebagai variabel pengaruh (*independent variabel*) atau variabel X. Variabel X meliputi 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam hal ini penulis membatasi hanya 2 aspek yang dijadikan sebagai indikatornya yaitu:

- 1) Pengetahuan
- 2) Pemahaman

Alasan hanya mengambil dua aspek karena dua aspek tersebut bisa mewakili untuk dijadikan tes tertulis untuk siswa.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161

³Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), hlm. 38

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 38

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 38

- b. Perilaku Keagamaan sebagai variabel terpengaruh (*dependent variabel*) atau variabel Y. Penulis menyamakan variabel Y dengan akhlak, sehingga yang dijadikan indikator adalah:
- 1) Perilaku yang berhubungan dengan Allah
 - 2) Perilaku yang berhubungan dengan manusia
 - 3) Perilaku terhadap Lingkungan sekitar

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini keseluruhan siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.
2. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁷ Sampel yang baik adalah sampel yang representatif mewakili populasi. Berapa jumlah anggota sampel yang akan digunakan sebagai sumber data tergantung pada tingkat kepercayaan yang dikehendaki. Bila dikehendaki data sampel dipercaya 100% mewakili populasi, maka jumlah anggota sampel sama dengan jumlah anggota populasi. Bila tingkat kepercayaan 95% maka jumlah sampel akan lebih kecil dari jumlah anggota populasi. Mengingat jumlah siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang mencapai 298, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel sejumlah 55% dari populasi yaitu 169 siswa sebagai responden.⁸
3. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *random sampling* yaitu teknik pengumpulan data secara acak atau individu tanpa ada perbedaan untuk menjadi subyek penelitian. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 130

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 174

⁸Sugiyono, *Statistika, untuk Penelitian*, hlm.63

subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.⁹

Pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam hal ini penulis mengambil sampel 6 kelas dimana masing-masing kelas diambil beberapa siswa untuk dijadikan sampel. Adapun yang dijadikan sampel adalah:

1. XI IPA 2 sejumlah 21 siswa
2. XI IPA 3 sejumlah 24 siswa
3. XI IPA Imensi sejumlah 30 siswa
4. XI IPS 2 sejumlah 25 siswa
5. XI IPA 1 sejumlah 26 siswa
6. XI IPS I sejumlah 21 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data dan persoalan-persoalan yang konkrit dalam kancan penelitian. Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam menyusun skripsi ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰

Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan informasi.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 177

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 142

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Kuesioner disebarakan kepada sampel yang tersebar dan atau banyak jumlahnya. Subjek atau responden berusaha untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan itu secara tertulis, serta mengembalikan kuesioner yang telah diisi jawaban kepada evaluator.

2. Metode Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.¹¹ Tes ini berbentuk tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui penguasaan materi PAI Aspek Kognitif.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.¹²

Metode ini digunakan setelah pengumpulan data selesai, maka peneliti mencari data pelengkap, seperti keadaan umum SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, keadaan guru, murid dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut, dalam analisa ini penulis menggunakan teknik analisa data statistik. Langkah-langkah dalam analisis data ini adalah:

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 201

1. Deskripsi data hasil penelitian

Dalam analisis ini akan dicari gambaran tentang pengaruh penguasaan materi PAI aspek kognitif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang melalui pemberian tes dan angket.

Tes penguasaan materi PAI aspek kognitif penulis lakukan dengan menjumlah jawaban yang benar dikalikan 5.

Sedangkan untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa kelas XI maka menggunakan metode angket. Adapun pertanyaan yang diberikan terdiri dari empat alternatif jawaban yang mempunyai bobot nilai tersendiri. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap soal dari variabel perilaku keagamaan diberi skor sebagai berikut:

- 1) Bila jawaban A maka nilainya 4
- 2) Bila jawaban B maka nilainya 3
- 3) Bila jawaban C maka nilainya 2
- 4) Bila jawaban D maka nilainya 1

Penilaian diatas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penilaian sebaliknya.

2. Pengajuan Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus *Regresi* satu prediktor dengan skor deviasi. Adapun untuk menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik *korelasi product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : indeks korelasi yang dicari

$\sum xy$: jumlah nilai deviasi X kali Y dikuadratkan

x^2 : deviasi variabel X kuadrat

y^2 : deviasi variabel Y kuadrat¹³

2) Uji signifikan hubungan berkonsultasi dengan tabel r

3) Mencari persamaan *regresi*:

$$\hat{Y} = aX + k^{14}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = kriterium

X = predictor

a = bilangan koefisien prediktor

k = bilangan konstan.

4) Analisis varian garis regresi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis *regresi*

RK_{reg} : rerata kuadrat garis *regresi*

RK_{res} : rerata kuadrat residu

Adapun ringkasan langkah-langkahnya dibawah ini dengan menggunakan skor deviasi:

Sumber	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N – 2	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$	$\frac{JK_{tot}}{db_{tot}}$	

¹³Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2001), hlm 4

¹⁴Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm 6

3. Pembahasan

Setelah memperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah tabel baik membandingkan harga F_{reg} dengan F pada taraf signifikansi 5% maupun 1 % dengan kemungkinan:

- a. Jika F_{reg} lebih besar daripada 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis diterima)
- b. Jika F_{reg} lebih kecil daripada F 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak).